

ABSTRACT

The source of e-waste in Indonesia comes from domestic consumption, the large number of uses of electronic devices on a household. But until now, Indonesia still does not have specific regulations regarding the management of e-waste. The purpose of this study was to calculate the determine of potential, analyze the methods carried out to conduct electronic waste management and also to analyze the potential for recycling e-waste from households in Tenggara District. This study used a direct interview technique to 75 respondents using a questionnaire. The method used for selecting respondents is the stratified random sampling method. The total generation of electronic waste from households in Tenggara District is 1318 tons/year in 2017 and 1536 tons in 2025. While the method of managing electronic waste from households in Tenggara District is 0% is transfigured, 10% is repaired, 79% is discarded and 11% is saved. The potential for recycling e-waste refrigerator and freezer, washing machine, computer, television, handphone and air conditioner from 75 respondents in Tenggara District was Rp. 100.764.000,-.

Keywords : Electronic Waste, Potential of Electronic Waste, , Recycle, Tenggara District

ABSTRAK

Sumber e-waste di Indonesia berasal dari konsumsi domestik, yaitu banyaknya penggunaan alat elektronik di skala rumah tangga. Namun sampai saat ini, Indonesia masih belum mempunyai peraturan yang spesifik mengenai pengelolaan e-waste. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung potensi timbulan, menganalisis metode pengelolaan yang dilakukan serta menghitung potensi daur ulang sampah elektronik dari rumah tangga di Kecamatan Tenggarong. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara langsung kepada 75 responden dengan menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan untuk pemilihan responden adalah metode stratified random sampling. Total timbulan sampah elektronik dari rumah tangga di Kecamatan Tenggarong yaitu 1318 ton/tahun 2017 dan 1536 ton/tahun 2025. Sedangkan metode pengelolaan sampah elektronik dari rumah tangga di Kecamatan Tenggarong adalah 0% dialihfungsikan, 10% diperbaiki, 79% dibuang dan 11% disimpan. Potensi daur ulang sampah elektronik kulkas dan freezer, mesin cuci, komputer, televisi, handphone dan AC dari 75 responden di Kecamatan Tenggarong yaitu sebanyak Rp. 100.764.000,-.

Kata Kunci: Daur Ulang, Kecamatan Tenggarong, Potensi Timbulan Sampah Elektronik, Sampah Elektronik,